

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-86	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tandean Rustandy
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edy Suyanto
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Edy Suyanto



Jakarta, 29 Februari 2016
Direktur Utama

Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. + 62-21 5830 2363, fax. + 62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. + 62-21 5835 8118, fax. + 62-21 5835 8008, pgkfiles@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong, Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. + 62-21 590 3555, fax. + 62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. + 62-254 400 365 - 67, fax. + 62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. + 62-31 898 2221, fax. + 62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-380/PSS/2016

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-380/PSS/2016

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Arwana Citramulia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-380/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-380/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

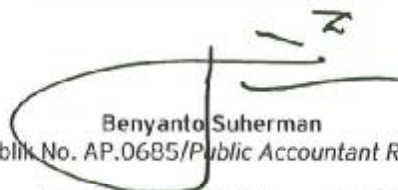
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

29 Februari 2016/February 29, 2016

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

Disajikan kembali (Catatan 4)/
As restated (Note 4)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
		2015	2014		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2s,5,30	5.104.533.709	47.235.005.563	32.139.868.157	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2s,6, 13,18,30				Trade receivables
Pihak berelasi	2g,29	397.467.569.273	372.846.558.039	288.363.137.413	Related party
Pihak ketiga - neto		14.100.164.405	17.291.270.393	16.733.912.589	Third party - net
Piutang lain-lain	2s,7,30	2.358.443.609	2.718.918.458	1.283.829.152	Other receivables
Persediaan	2e,8,13,18	83.987.840.161	58.178.336.958	56.150.531.321	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	827.294.549	393.124.869	3.554.120.150	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f,9	1.244.081.192	556.598.467	1.078.279.013	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	10	4.088.080.088	8.238.647.211	5.801.717.938	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		509.178.006.986	507.458.459.958	405.105.395.733	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,17f	6.902.682.129	7.253.893.443	9.698.687.252	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2h,2i,11,13,18	884.792.151.368	736.206.333.096	705.760.636.024	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	2s,2i,2o,12,30	29.906.634.971	9.019.447.046	16.931.689.840	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		921.601.468.468	752.479.673.585	732.391.013.116	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.430.779.475.454	1.259.938.133.543	1.137.496.408.849	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

Disajikan kembali (Catatan 4)/
As restated (Note 4)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:	2s,13,30			Short-term debts:
Utang bank		55.297.387.699	14.347.966.709	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen		-	205.442.224	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	2s,14,30	187.557.323.358	141.312.230.907	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	2s,15,30	3.559.589.517	4.074.455.104	Other payables
Beban akrual	2s,16,30	96.718.932.052	89.785.709.807	Accrued expenses
Utang pajak	2o,17b	7.582.869.767	31.996.627.801	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2s,18,30			Current maturities of long-term debts:
Utang bank		6.923.076.924	15.000.000.000	Bank loans
Utang kepada pemasok		141.218.741.549	18.950.515.921	Due to suppliers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		498.857.920.866	315.672.948.473	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2s,18,30			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank		3.461.538.458	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2m,19	33.731.539.074	34.322.926.514	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		37.193.077.532	34.322.926.514	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		536.050.998.398	349.995.874.987	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	21	91.767.887.200	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	1b,2k,2q,22	232.182.177	232.182.177	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2t,21	(1.267.619.949)	-	Treasury stock
Saldo laba		789.692.468.198	805.069.705.421	Retained earnings
Total		880.424.917.626	897.069.774.798	Total
Kepentingan nonpengendali	2b,20	14.303.559.430	12.872.483.758	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		894.728.477.056	909.942.258.556	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.430.779.475.454	1.259.938.133.543	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4)	
PENJUALAN NETO	1.291.926.384.471	2g,2l,24,29	1.609.758.677.687	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.003.838.058.164	2g,2l,25,29	1.087.606.057.608	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	288.088.326.307		522.152.620.079	GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	85.000.000	2g,11	122.089.923	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(137.713.044.045)	2l,26	(134.546.263.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.806.819.230)	2l,26	(39.997.786.004)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(9.237.283.423)	2n	(799.281.381)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	2.049.171.392		5.329.720.654	Other income
Beban lain-lain	(83.093.907)		(129.908.111)	Other expenses
LABA USAHA	102.382.257.094		352.131.191.348	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.616.968.352		2.321.430.609	Finance income
Beban keuangan	(8.484.909.022)	13,18	(5.768.209.981)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	95.514.316.424		348.684.411.976	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		2o,17c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	24.958.350.700		85.772.743.500	Current
Tangguhan	(653.977.624)		1.031.884.430	Deferred
Beban pajak - neto	24.304.373.076		86.804.627.930	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	71.209.943.348		261.879.784.046	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbangan kerja jangka panjang	4.020.755.751	19c	5.651.672.579	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(1.005.188.938)	17d	(1.412.918.145)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	3.015.566.813		4.238.754.434	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.225.510.161		266.118.538.480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	69.781.900.528		259.514.561.460	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.428.042.820	2b,20	2.365.222.586	Non-controlling interests
TOTAL	71.209.943.348		261.879.784.046	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	72.719.934.489		263.615.718.947	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.505.575.672	2b,20	2.502.819.533	Non-controlling interests
TOTAL	74.225.510.161		266.118.538.480	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	9,51	2p,28	35,35	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2013 (dilaporkan sebelumnya)	91.767.887.200	232.182.177	-	665.421.375.309	757.421.444.686	11.068.438.843	768.489.883.529	Balance as of December 31, 2013 (as previously reported)
Penyesuaian atas penyajian kembali - kerugian aktuarial	-	-	-	(6.504.493.219)	(6.504.493.219)	(251.274.618)	(6.755.767.837)	<i>Restatement adjustments - actuarial loss</i>
Saldo tanggal 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	91.767.887.200	232.182.177	-	658.916.882.090	750.916.951.467	10.817.164.225	761.734.115.692	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Dividen kas	20,23	-	-	(117.462.895.616)	(117.462.895.616)	(447.500.000)	(117.910.395.616)	<i>Cash dividend</i>
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	263.615.718.947	263.615.718.947	2.502.819.533	266.118.538.480	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2014	91.767.887.200	232.182.177	-	805.069.705.421	897.069.774.798	12.872.483.758	909.942.258.556	Balance as of December 31, 2014
Dividen kas	20,23	-	-	(88.097.171.712)	(88.097.171.712)	(74.500.000)	(88.171.671.712)	<i>Cash dividend</i>
Saham treasuri	2t,21	-	(1.267.619.949)	-	(1.267.619.949)	-	(1.267.619.949)	<i>Treasury stocks</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	72.719.934.489	72.719.934.489	1.505.575.672	74.225.510.161	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2015	91.767.887.200	232.182.177	(1.267.619.949)	789.692.468.198	880.424.917.626	14.303.559.430	894.728.477.056	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2015	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.270.496.479.225		Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.616.968.352		Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.086.879.110.943)		Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(66.524.751.002)		Taxes
Beban bunga	(6.791.438.450)		Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	111.918.147.182		Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.605.709.021	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(81.995.673.304)	11	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(1.397.441.319)	12	Payment of advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(81.787.405.602)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	40.949.420.990		Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(88.097.171.712)	23	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran utang jangka panjang:			Payment of long-term debts:
Utang bank	(4.615.384.618)		Bank loans
Utang kepada pemasok	(18.950.515.921)		Due to suppliers
Pembelian saham treasury	(1.267.619.949)	2t,21	Treasury stock
Pembayaran utang jangka pendek- utang pembiayaan konsumen	(205.442.224)		Payment of short-term debt- consumer financing payable
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(74.500.000)	20	Cash dividends paid by Subsidiary to non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(72.261.213.434)		Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 Disajikan kembali (Catatan 4)/As restated (Note 4)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(42.130.471.854)		15.095.137.406	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.235.005.563	5	32.139.868.157	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.104.533.709	5	47.235.005.563	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.KN., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1 (lama) : 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. Trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2015	2014	2015	2014
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	2000	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,90	99,90	404.478.710.183	445.786.877.490
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,89	99,89	747.264.062.834	547.497.973.107
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,00	65,00	418.127.431.504	400.561.838.597
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,90(*)	99,85(*)	255.025.213.934	261.731.185.025

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,90% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.90% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2015
Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Marsetio
Edwin Pamimpin Situmorang
Karsanto

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Tandean Rustandy
Edy Suyanto
Hatta Safrudin

Tanggal 31 Desember 2014
Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Edwin Pamimpin Situmorang
Karsanto
Donisius Iliadi

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Tandean Rustandy
Edy Suyanto
Hadi Purnama Widjaja

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

As of December 31, 2015
Board of Commissioners

President
Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2014
Board of Commissioners

President
Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2015

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Hadi Purnama Widjaja	:
Anggota	:	Tedy Sofyan	:

Tanggal 31 Desember 2014

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Donisius Iliadi	:
Anggota	:	Haryanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp7,65 miliar dan Rp7,53 miliar masing-masing pada tahun 2015 dan 2014. Seluruh imbalan kerja yang diterima oleh direksi dan komisaris Grup bersifat jangka pendek.

Grup memiliki sejumlah 2.192 dan 2.102 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Februari 2016.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

As of December 31, 2015

Chairman
Member
Member
Member

As of December 31, 2014

Chairman
Member
Member
Member

The formation of the audit committee is in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.1.5.

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp7.65 billion and Rp7.53 billion in 2015 and 2014, respectively. All compensation benefits of the directors and commissioners of the Group are classified as short-term compensation benefits.

The Group had 2,192 and 2,102 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 29, 2016.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" which has been adopted effectively since January 1, 2015, which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 65, "Consolidated Financial Statements". The adoption of this PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over investee;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee; and
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*

- (i) has control or joint control over the Group;*
- (ii) has significant influence over the Group; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.*

b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) The entity and the Group are members of the same group.*
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).*
- (iii) Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with related parties
(continued)**

- (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related party are disclosed in Note 29.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	16 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

k. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

k. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

l. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

PSAK 24 (Revisi 2013), antara lain, menghapuskan "pendekatan koridor" yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya dan memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan kerja.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Grup menggunakan kebijakan yang baru untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yaitu pengakuan langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which has been adopted effectively since January 1, 2015.

PSAK 24 (Revised 2013), among others, eliminate the "corridor approach" permitted under the previous version and significant changes in the recognition, presentation and disclosure of employee benefits.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has a significant impact on the consolidated financial statements. The Group applied the revised policy for recognizing actuarial gains or losses, which are directly recognized in other comprehensive income.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 Euro Eropa (Euro)	15.070	15.133
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.795	12.440
1 Dolar Singapura (SIN\$)	9.751	9.422
1 Yen Jepang (JP¥)	115	104

o. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
1 Euro European euro (Euro)	15.070	15.133
1 United States dollar (US\$)	13.795	12.440
1 Singapore dollar (SIN\$)	9.751	9.422
1 Japanese yen (JP¥)	115	104

o. Corporate income tax

Effective dated January 1, 2015, the Group has adopted PSAK 46 (Revised 2014), "Income Tax". The adoption of this PSAK has no significant impact to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiscal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Corporate income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

p. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Restrukturisasi entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, asset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Restructuring transactions of entities under
common control**

The transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control. The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" at the initial implementation of PSAK 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position.

r. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan

Grup telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement". The adoption of these PSAKs has no significant impact to the financial reporting and disclosures to the consolidated financial statements.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2015, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2015, liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2015, the Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2015, the Group's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2015, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan kembali saham yang dibeli Perusahaan dari pasar dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Treasury stock

Treasury stock recorded at the amount of cost to repurchase the stock which purchased by the Company from the market and presented as deduction to equity.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2s.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**b. Estimating useful lives of fixed assets
(continued)**

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2015, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 19.

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan aset tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

e. Estimation of pension cost and other employee benefits

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated its consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, and as of January 1, 2014/December 31, 2013 due to the adoption of PSAK 24 (Revised 2013) as follows:

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which adopted from International Accounting Standards ("IAS") 19.

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

The impact of the restatement is as follows:

As of December 31, 2014 and for the year then ended

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	47.235.005.563	-	47.235.005.563	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	372.846.558.039	-	372.846.558.039	Related party
Pihak ketiga - neto	17.291.270.393	-	17.291.270.393	Third party - net
Piutang lain-lain	2.718.918.458	-	2.718.918.458	Other receivables
Persediaan	58.178.336.958	-	58.178.336.958	Inventories
Pajak dibayar dimuka	393.124.869	-	393.124.869	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	556.598.467	-	556.598.467	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	8.238.647.211	-	8.238.647.211	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	507.458.459.958	-	507.458.459.958	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	6.491.202.775	762.690.668	7.253.893.443	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	736.206.333.096	-	736.206.333.096	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	9.019.447.046	-	9.019.447.046	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	751.716.982.917	762.690.668	752.479.673.585	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.259.175.442.875	762.690.668	1.259.938.133.543	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:				Short-term debts:
Utang bank	14.347.966.709	-	14.347.966.709	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	205.442.224	-	205.442.224	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	141.312.230.907	-	141.312.230.907	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	4.074.209.473	245.631	4.074.455.104	Other payables
Beban akrual	89.785.709.807	-	89.785.709.807	Accrued expenses
Utang pajak	31.996.627.801	-	31.996.627.801	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Bank loans
Utang kepada pemasok	18.950.515.921	-	18.950.515.921	Due to suppliers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	315.672.702.842	245.631	315.672.948.473	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	-	-	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	31.272.198.901	3.050.727.613	34.322.926.514	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	31.272.198.901	3.050.727.613	34.322.926.514	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	346.944.901.743	3.050.973.244	349.995.874.987	TOTAL LIABILITIES

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of the restatement is as follows: (continued)

As of December 31, 2014 and for the year then ended (continued)

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2014 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali/ December 31, 2014 (As restated))	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar – 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham				Authorized – 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.341.430.976	91.767.887.200	-	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	232.182.177	-	232.182.177	Additional paid-in capital - neto
Saham treasury	-	-	-	Treasury stock
Saldo laba	807.255.496.616	(2.185.791.195)	805.069.705.421	Retained earnings
Total	899.255.565.993	(2.185.791.195)	897.069.774.798	Total
Kepentingan nonpengendali	12.974.975.139	(102.491.381)	12.872.483.758	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	912.230.541.132	(2.288.282.576)	909.942.258.556	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.259.175.442.875	762.690.668	1.259.938.133.543	TOTAL LIABILITES AND EQUITY
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
PENJUALAN NETO	1.609.758.677.687	-	1.609.758.677.687	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.087.606.057.608)	-	(1.087.606.057.608)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	522.152.620.079	-	522.152.620.079	GROSS PROFIT
Laba penjualan aset tetap	122.089.923	-	122.089.923	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(134.795.460.180)	249.196.368	(134.546.263.812)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.053.564.071)	55.778.067	(39.997.786.004)	General and administration expenses
Rugi selisih kurs - neto	(799.281.381)	-	(799.281.381)	Loss on foreign exchange - neto
Pendapatan lain-lain	5.329.720.654	-	5.329.720.654	Other income
Beban lain-lain	(129.908.111)	-	(129.908.111)	Other expense
LABA USAHA	351.826.216.913	304.974.435	352.131.191.348	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	2.321.430.609	-	2.321.430.609	Finance income
Beban keuangan	(5.768.209.981)	-	(5.768.209.981)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	348.379.437.541	304.974.435	348.684.411.976	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	85.772.743.500	-	85.772.743.500	Current
Tangguhan	955.640.822	76.243.608	1.031.884.430	Deferred
Beban pajak - neto	86.728.384.322	76.243.608	86.804.627.930	Income tax expense - neto
LABA TAHUN BERJALAN	261.651.053.219	228.730.827	261.879.784.046	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	-	4.238.754.434	4.238.754.434	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	261.651.053.219	4.467.485.261	266.118.538.480	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (lanjutan)

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2014 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali/ December 31, 2014 (As restated))
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	259.297.016.923	217.544.537	259.514.561.460
Kepentingan nonpengendali	2.354.036.296	11.186.290	2.365.222.586
TOTAL	261.651.053.219	228.730.827	261.879.784.046
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	259.297.016.923	4.318.702.024	263.615.718.947
Kepentingan nonpengendali	2.354.036.296	148.783.237	2.502.819.533
TOTAL	261.651.053.219	4.467.485.261	266.118.538.480
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	35,32		35,35

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of the restatement is as follows:
(continued)

As of December 31, 2014 and for the year then ended (continued)

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2014 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali/ December 31, 2014 (As restated))	
				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
				Owners of the Parent Entity
				Non-controlling Interest
				TOTAL
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
				Owners of the parent entity
				Non-controlling Interest
				TOTAL
				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013

As of January 1, 2014/December 31, 2013

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2013 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2013 (Disajikan kembali/ December 31, 2013 (As restated))
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	32.139.868.157	-	32.139.868.157
Piutang usaha			
Pihak berelasi	288.363.137.413	-	288.363.137.413
Pihak ketiga - neto	16.733.912.589	-	16.733.912.589
Piutang lain-lain	1.283.829.152	-	1.283.829.152
Persediaan	56.150.531.321	-	56.150.531.321
Pajak dibayar dimuka	3.554.120.150	-	3.554.120.150
Biaya dibayar dimuka	1.078.279.013	-	1.078.279.013
Aset lancar lain-lain	5.801.954.804	(236.866)	5.801.717.938
TOTAL ASET LANCAR	405.105.632.599	(236.866)	405.105.395.733
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	7.446.843.597	2.251.843.655	9.698.687.252
Aset tetap - neto	705.760.636.024	-	705.760.636.024
Aset tidak lancar lain-lain	16.931.689.840	-	16.931.689.840
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	730.139.169.461	2.251.843.655	732.391.013.116
TOTAL ASET	1.135.244.802.060	2.251.606.789	1.137.496.408.849

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2013 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2013 (Disajikan kembali/ December 31, 2013 (As restated))	
				Consolidated Statement of Financial Position
				ASSETS
				CURRENT ASSETS
				Cash and cash equivalents
				Trade receivables
				Related party
				Third party - net
				Other receivables
				Inventories
				Prepaid taxes
				Prepaid expenses
				Other current assets
				TOTAL CURRENT ASSETS
				NON-CURRENT ASSETS
				Deferred tax assets - net
				Fixed assets - net
				Other non-current assets
				TOTAL NON-CURRENT ASSETS
				TOTAL ASSETS

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(lanjutan)

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2013 (As previously reported))	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2013 (Disajikan kembali/ December 31, 2013 (As restated))
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang jangka pendek:			
Utang bank	6.564.788.640	-	6.564.788.640
Utang pembiayaan konsumen	94.270.114	-	94.270.114
Utang usaha kepada pihak ketiga	142.434.670.278	-	142.434.670.278
Utang lain-lain	2.262.581.567	-	2.262.581.567
Beban akrual	89.854.392.638	-	89.854.392.638
Utang pajak	43.792.326.265	-	43.792.326.265
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	12.259.826.898	-	12.259.826.898
Utang kepada pemasok	14.517.705.216	-	14.517.705.216
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	311.780.561.616	-	311.780.561.616
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	25.384.615.384	-	25.384.615.384
Liabilitas imbalan kerja	29.589.741.531	9.007.374.626	38.597.116.157
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	54.974.356.915	9.007.374.626	63.981.731.541
TOTAL LIABILITAS	366.754.918.531	9.007.374.626	375.762.293.157
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976	91.767.887.200	-	91.767.887.200
Tambahan modal disetor - neto	232.182.177	-	232.182.177
Saham treasury	-	-	-
Saldo laba	665.421.375.309	(6.504.493.219)	658.916.882.090
Total	757.421.444.686	(6.504.493.219)	750.916.951.467
Kepentingan nonpengendali	11.068.438.843	(251.274.618)	10.817.164.225
TOTAL EKUITAS	768.489.883.529	(6.755.767.837)	761.734.115.692
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.135.244.802.060	2.251.606.789	1.137.496.408.849

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The impact of the restatement is as follows:
(continued)

As of January 1, 2014/December 31, 2013
(continued)

LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Short-term debts:	
Bank loan	6.564.788.640
Consumer financing payable	94.270.114
Trade payables to third parties	142.434.670.278
Other payables	2.262.581.567
Accrued expenses	89.854.392.638
Taxes payable	43.792.326.265
Current maturities of long-term debts:	
Bank loans	12.259.826.898
Due to suppliers	14.517.705.216
TOTAL CURRENT LIABILITIES	311.780.561.616
NON-CURRENT LIABILITIES	
Long-term debts - net of current maturities:	
Bank loans	25.384.615.384
Employee benefits liability	9.007.374.626
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	34.392.010.010
TOTAL LIABILITIES	346.172.571.626
EQUITY	
Equity attributable to owners of the Parent Entity	
Capital stock	
Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share	
Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares	91,767,887,200
Additional paid-in capital - net	232,182,177
Treasury stock	-
Retained earnings	658,916,882,090
Total	750,916,951,467
Non-controlling interests	10,817,164,225
TOTAL LIABILITIES	761,734,115,692
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1,137,496,408,849

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Kas		
Dolar Amerika Serikat (US\$13.717 pada tahun 2015 dan US\$14.016 pada tahun 2014)	189.226.013	174.359.040
Rupiah	97.453.540	112.989.083
Total kas	286.679.553	287.348.123
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.715.162.048	2.572.045.209
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.079.777.283	1.671.603.131
PT Bank Jasa Jakarta	8.847.014	6.916.275
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.183.160	1.777.883
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk (Euro70.348)	1.060.142.176	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro6.219 pada tahun 2015 dan Euro15.550 pada tahun 2014)	93.718.884	235.320.984
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 40.826 pada tahun 2015 dan US\$6.139 pada tahun 2014)	563.198.809	76.374.136
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$21.372 pada tahun 2015 dan US\$29.240 pada tahun 2014)	294.824.782	363.745.849
Total bank	4.817.854.156	4.927.783.467
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	38.019.873.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4.000.000.000
Total kas dan setara kas	5.104.533.709	47.235.005.563

Tidak terdapat deposito berjangka pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2014 deposito berjangka dalam rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 6% sampai dengan 9,75%.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
United States dollar	
(US\$13,717 in 2015 and US\$14,016 in 2014)	
Rupiah	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
European euro	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro70,348)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro6,219 in 2015 and Euro15,550 in 2014)	
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$40,826 in 2015 and US\$6,139 in 2014)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$21,372 in 2015 and US\$29,240 in 2014)	
Total cash in banks	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Total cash and cash equivalents	

There is no time deposit in 2015, while in 2014, the time deposits in rupiah earned interest at annual rates ranging from 6% to 9.75%.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	333.626.861.741	325.532.969.323
PT Caturadiluhur Sentosa	30.534.770.048	20.151.367.201
PT Catur Hasil Sentosa	20.663.751.945	12.695.075.743
PT Catur Logamindo Sentosa	12.642.185.539	14.467.145.772
Total	397.467.569.273	372.846.558.039
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bangunan Jaya Prima	1.076.731.124	1.352.273.296
CV Laris Jaya	511.504.009	2.092.805.765
PT Citra Indah Mitra Pratama	474.895.344	3.675.486.382
Baso Kadir-MKS	-	735.530.466
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	12.084.088.255	9.545.264.648
Total	14.147.218.732	17.401.360.557
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(110.090.164)
Neto	14.100.164.405	17.291.270.393

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	272.774.177.186	327.625.598.997
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	87.542.457.247	43.704.827.743
31 sampai 60 hari	17.015.273.402	1.303.239.617
61 sampai 90 hari	7.496.714.424	212.891.682
Lebih dari 90 hari	12.638.947.014	-
Total	397.467.569.273	372.846.558.039
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	11.824.040.171	15.285.130.762
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	525.513.943	564.841.082
31 sampai 60 hari	250.883.735	115.318.599
61 sampai 90 hari	22.361.009	1.805.248
Lebih dari 90 hari	1.524.419.874	1.434.264.866
Total	14.147.218.732	17.401.360.557
Cadangan penurunan nilai	(47.054.327)	(110.090.164)
Neto	14.100.164.405	17.291.270.393

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

<u>Related parties (Note 29)</u>	
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	
PT Caturadiluhur Sentosa	
PT Catur Hasil Sentosa	
PT Catur Logamindo Sentosa	
Total	Total
<u>Third parties</u>	
PT Bangunan Jaya Prima	
CV Laris Jaya	
PT Citra Indah Mitra Pratama	
Baso Kadir-MKS	
Others (each below Rp1 billion)	
Total	Total
Allowance for impairment	
Net	Net

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	Total
<u>Third parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	Total
Allowance for impairment	
Net	Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	110.090.164	501.967.030	Balance at beginning of year
Pembalikan	(63.035.837)	(391.876.866)	Reversal
Saldo akhir tahun	47.054.327	110.090.164	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha milik Grup sebesar Rp265.913.622.451 (2014: Rp286.947.387.157), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp234.913.622.451 (2014: Rp255.753.327.492) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

An analysis of the movements in the balance of the allowance for impairment is as follows:

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2015, trade receivables of the Group amounting to Rp265,913,622,451 (2014: Rp286,947,387,157) and intercompany trade receivables of Rp234,913,622,451 (2014: Rp255,753,327,492) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 13 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Piutang dari karyawan	655.110.136	727.847.533	Receivables from employees
Lain-lain	1.703.333.473	1.991.070.925	Others
Total piutang lain-lain	2.358.443.609	2.718.918.458	Total other receivables

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang lain-lain - lain-lain sebagian besar merupakan piutang klaim terhadap Sacmi Ltd. (pemasok) sehubungan dengan penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh AAK.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

In 2015 and 2014, other receivables - others consist mainly of claim receivable from Sacmi Ltd. (supplier) regarding expense paid by AAK on behalf of this supplier.

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Barang jadi	43.542.911.892	16.131.420.505	Finished goods
Barang dalam proses	4.148.577.687	3.840.112.320	Work in process
Bahan baku	13.666.370.285	12.031.342.134	Raw materials
Perlengkapan suku cadang	15.140.434.818	18.216.254.109	Spare parts
Bahan pembantu	7.489.545.479	7.959.207.890	Indirect materials
Total persediaan	83.987.840.161	58.178.336.958	Total inventories

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada Tokio Marine Insurance Group, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. dan PT Asuransi Rama, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar 65.000.000.000 dan Rp41.000.000.000 pada tahun-tahun 2015 dan 2014. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan milik Grup sebesar Rp63.057.507.865 (2014: Rp47.036.591.133) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all-risks) with Tokio Marine Insurance Group, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. and PT Asuransi Rama, with total coverage of Rp65,000,000,000 and Rp41,000,000,000 for the years 2015 and 2014. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2015, the Group's inventories which amounting to Rp63,057,507,865 (2014: Rp47,036,591,133) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 13 and 18).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Asuransi	1.236.789.526	550.765.128	Insurance
Lain-lain	7.291.666	5.833.339	Others
Total biaya dibayar di muka	1.244.081.192	556.598.467	Total prepaid expenses

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Uang muka pembelian persediaan	4.088.080.088	5.324.550.703	<i>Advances for purchase of supplies</i>
Lain-lain	-	2.914.096.508	<i>Others</i>
Total aset lancar lain-lain	4.088.080.088	8.238.647.211	Total other current assets

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The movements of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung						Cost Direct Ownership
Tanah	40.414.655.788	400.000.000	-	-	40.814.655.788	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	223.517.217.261	1.665.901.512	2.085.543.800	592.537.791	223.690.112.764	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	840.070.873.781	20.217.904.197	421.018.500	10.991.876.515	870.859.635.993	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	7.109.278.228	202.694.442	4.800.000	-	7.307.172.670	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	13.240.713.181	16.295.691	93.500.000	-	13.163.508.872	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan teknik dan laboratorium	26.342.922.693	3.246.473.257	-	-	29.589.395.950	<i>Technical and laboratory equipment</i>
Sub-total	1.150.695.660.932	25.749.269.099	2.604.862.300	11.584.414.306	1.185.424.482.037	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Bangunan dan prasarana	19.892.635.868	51.677.814.369	-	(592.537.791)	70.977.912.446	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	24.164.129.775	148.391.020.840	-	(10.991.876.515)	161.563.274.100	<i>Machineries and equipment</i>
Sub-total	44.056.765.643	200.068.835.209	-	(11.584.414.306)	232.541.186.546	Sub-total
Total biaya perolehan	1.194.752.426.575	225.818.104.308	2.604.862.300	-	1.417.965.668.583	Total cost
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	71.142.630.407	13.328.751.436	564.834.779	-	83.906.547.064	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan pabrik	357.958.350.249	56.489.943.813	421.018.500	-	414.027.275.562	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5.766.932.521	391.199.861	4.800.000	-	6.153.332.382	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	6.179.756.729	1.637.837.782	93.500.000	-	7.724.094.511	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan teknik dan laboratorium	17.498.423.573	3.863.844.123	-	-	21.362.267.696	<i>Technical and laboratory equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	458.546.093.479	75.711.577.015	1.084.153.279	-	533.173.517.215	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	736.206.333.096				884.792.151.368	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<i>Biaya Perolehan</i>						<i>Cost</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	24.663.180.788	15.751.475.000	-	-	40.414.655.788	Land
Bangunan dan prasarana	217.053.222.505	6.480.326.235	16.331.479	-	223.517.217.261	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	799.484.672.012	46.729.096.273	8.144.828.303	2.001.933.799	840.070.873.781	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	6.731.948.951	377.329.277	-	-	7.109.278.228	Furniture and office equipment
Kendaraan	11.066.546.726	2.525.950.000	351.783.545	-	13.240.713.181	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	19.696.748.153	6.677.698.140	31.523.600	-	26.342.922.693	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.078.696.319.135	78.541.874.925	8.544.466.927	2.001.933.799	1.150.695.660.932	Sub-total
<i>Aset dalam Penyelesaian</i>						<i>Construction in Progress</i>
Bangunan dan prasarana	-	19.892.635.868	-	-	19.892.635.868	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	14.418.560.797	24.164.129.775	12.416.626.998*	(2.001.933.799)	24.164.129.775	Machineries and equipment
Sub-total	14.418.560.797	44.056.765.643	12.416.626.998	(2.001.933.799)	44.056.765.643	Sub-total
Total biaya perolehan	1.093.114.879.932	122.598.640.568	20.961.093.925	-	1.194.752.426.575	Total cost
<i>Akumulasi Penyusutan</i>						<i>Accumulated Depreciation</i>
<i>Pemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	57.530.733.271	13.611.897.136	-	-	71.142.630.407	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	305.827.168.270	53.033.757.682	902.575.703	-	357.958.350.249	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.300.996.443	465.936.078	-	-	5.766.932.521	Furniture and office equipment
Kendaraan	4.651.731.754	1.740.178.317	212.153.342	-	6.179.756.729	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	14.043.614.170	3.454.809.403	-	-	17.498.423.573	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	387.354.243.908	72.306.578.616	1.114.729.045	-	458.546.093.479	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	705.760.636.024				736.206.333.096	Net Book Value

(*) merupakan revisi atas nilai kontrak pembelian mesin pada tahun 2013 dengan mendebit utang kepada pemasok (Catatan 34)/represents revision to the contract for purchase of machineries in 2013 debited to due to suppliers (Note 34)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2015				
Bangunan dan prasarana	96%	70.977.912.446	Februari 2016/ February 2016	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	93%	161.563.274.100	Januari 2016/ January 2016	Machineries and equipment
31 Desember 2014				
Bangunan dan prasarana	33%	19.892.635.868	Mei 2015/ May 2015	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	99%	24.164.129.775	Februari 2015/ February 2015	Machineries and equipment

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	73.041.434.672	69.591.965.288	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.083.733.525	2.157.435.930	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	586.408.818	557.177.398	Selling expenses (Note 26)
Total beban penyusutan	75.711.577.015	72.306.578.616	Total depreciation

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Biaya perolehan	2.183.843.800	2.638.190.284	Cost
Akumulasi penyusutan	(663.134.779)	(1.114.729.045)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.520.709.021	1.523.461.239	Net book value
Hasil penjualan	1.605.709.021	1.645.551.162	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	85.000.000	122.089.923	Gain on sale of fixed assets

Pengurangan aset tetap tahun 2015 termasuk penghapusan atas mesin dan peralatan pada SKDA dengan nilai perolehan dan akumulasi masing-masing sebesar Rp421.018.500 dan Rp421.018.500.

Pengurangan aset tetap tahun 2014 termasuk revisi atas nilai kontrak pembelian mesin dan reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain - lainnya sehubungan dengan pembangunan pipa gas (Catatan 12 dan 34) masing-masing sebesar Rp12.416.626.998 dan Rp5.906.276.643.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 nilai wajar aset tetap tanah, bangunan dan prasarana adalah sejumlah Rp210.651.655.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT ACE Jaya Proteksi, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Regard, PT Bank Central Asia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, Tokio Marine Insurance Group, Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., dan PT Asuransi Rama untuk total perlindungan sebesar Rp1.135.908.250.002 dan Rp861.455.400.000 pada tahun 2015 dan 2014. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of sales of fixed assets are as follows:

The deduction of fixed assets in 2015 includes the write-off of machineries and equipment on SKDA with cost and accumulated depreciation amounting to Rp421,018,500 and Rp421,018,500, respectively.

The deduction of fixed assets in 2014 includes the revision of machinery purchase contract and fixed asset reclassification to other non-current assets in connection with the construction of gas pipe (Notes 12 and 34) amounting to Rp12,416,626,998 and Rp5,906,276,643, respectively.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2015.

As of December 31, 2015, the fair value of land, buildings and infrastructures totaling Rp210,651,655,000, is materially different than the carrying value of these assets.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT ACE Jaya Proteksi, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Regard, PT Bank Central Asia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, Tokio Marine Insurance Group, Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., dan PT Asuransi Rama for a total coverage of Rp1,135,908,250,002 and Rp861,455,400,000 in 2015 and 2014. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp690,39 miliar (2014: Rp521,94miliar) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's fixed assets with a total net book value of Rp690.39 billion in 2015 (2014: Rp521.94 billion) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 13 and 18).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2015.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Klaim untuk pengembalian kelebihan pajak (Catatan 17e)	22.213.486.443	543.575.813
Uang muka pembelian aset tetap	1.397.441.319	2.603.689.455
Uang jaminan	442.492.280	736.280.280
Lainnya	5.853.214.929	5.135.901.498
Total aset tidak lancar lain-lain	29.906.634.971	9.019.447.046

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin milik SKDA.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tidak lancar lain-lain – lainnya terutama terdiri dari reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar lain-lain pada tahun 2014, sehubungan dengan biaya dibayar dimuka atas pembangunan pipa gas (Catatan 11 dan 34) yang digunakan untuk pembelian gas dari PT Pertamina Niaga. Pada tanggal 31 Desember 2014, kelebihan pembayaran pajak penghasilan berasal dari tahun pajak 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses restitusi pajak penghasilan tersebut masih dalam proses pengadilan.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Claim for tax refund (Note 17e)
Advances for purchase of fixed assets
Security deposits
Others

Total other non-current assets

As of December 31, 2015 and 2014, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of machine owned by SKDA.

As of December 31, 2015 and 2014, other non-current assets - others mainly consist of reclassification from fixed assets to other non-current assets of the prepayment of pipeline construction in 2014 (Notes 11 and 34) related to purchase of gas from PT Pertamina Niaga. As of December 31, 2014, the overpayment of income tax derived from the fiscal year of 2008. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the restitution of the tax overpayment is still under process in the tax court.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	46.344.369.358	14.347.966.709
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.953.018.341	-
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	-	205.442.224
Total utang jangka pendek	55.297.387.699	14.553.408.933

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA memperoleh perpanjangan dan penambahan kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000.000 (termasuk tambahan sebesar Rp60.000.000.000). Tanggal perpanjangan jatuh tempo dari pinjaman ini sampai dengan tanggal 5 November 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp3.675.566.299 sedangkan pada 31 Desember 2014 tidak ada saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

SKDA juga memperoleh fasilitas bank garansi/ Letter of Credit (L/C) sebesar Rp15.000.000.000 dan US\$6.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan jangka waktunya dapat dibuka hingga maksimal 18 bulan. Jangka waktu plafond untuk fasilitas ini sampai dengan November 2016. Pada tahun 2015, fasilitas ini belum digunakan.

2. PGK

PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp50.000.000.000. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 11 November 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% pada tahun 2015 dan 2014.

13. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Utang bank			Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk	46.344.369.358	14.347.966.709	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.953.018.341	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Utang pembiayaan konsumen			Consumer financing payable
PT BCA Finance	-	205.442.224	PT BCA Finance
Total utang jangka pendek	55.297.387.699	14.553.408.933	Total short-term debts

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA obtained extension and additional working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp80,000,000,000 (including addition of Rp60,000,000,000). The extension of maturity date of the loan is on November 5, 2016. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% in 2015 and 2014.

As of December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp3,675,566,299, while as of December 31, 2014 there was no outstanding loan balance from this credit facility.

SKDA also obtained a Bank Guarantee/Letter of Credit (L/C) facility amounting to Rp15,000,000,000 and US\$6,000,000 from BCA. This facility is used as collateral for the purchase of gas and the time period can be opened up to a maximum of 18 months. The due date for this facility is until November 2016. By 2015, this facility has not been used.

2. PGK

PGK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp50,000,000,000. The maturity date of the loan is on November 11, 2016. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% in 2015 and 2014.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. PGK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp29.923.525.258 (2014: Rp14.347.966.709).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi, dan piutang usaha PGK minimal senilai Rp36.000.000.000 (Catatan 6 dan 11).

PGK juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar US\$400.000 dari BCA. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 November 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 fasilitas tersebut belum digunakan.

3. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit masing-masing sebesar US\$1.000.000 dan Rp25.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% (Catatan 35) pada tahun 2015 dan 2014. Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp12.745.277.801 sedangkan pada 31 Desember 2014 tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman kredit modal kerja dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA, dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 8 dan 11).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA, SKDA, AAK dan PGK diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Current ratio (CR)* minimal 1 kali
- Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 2,00 kali
- EBITDA/Interest* minimal 2,00 kali.

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. PGK (continued)

As of December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp29,923,525,258 (2014: Rp14,347,966,709).

The loan is collateralized by the Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, shophouse of Lily Suryana Setiawan, related parties, and trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000 (Notes 6 and 11).

PGK also obtained a *Letter of Credit (L/C)* facility amounting to US\$400,000 from BCA. This facility has been extended to November 11, 2016. As of December 31, 2015 and 2014, the facility has not been used.

3. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained bank guarantee and working capital credit facilities from BCA with maximum amounts of US\$1,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The working capital loan bore interest at the annual rate of 10.75% (Note 35) in 2015 and 2014. The facilities are available up to September 19, 2015 and already extended up to January 19, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp12,745,277,801 while there was no outstanding balance from this credit facility on December 31, 2014.

The loans were collateralized by SKDA's land, building, machineries and equipment and inventory, and AAK's land, building and machineries and equipment (Notes 8 and 11).

Under the loan agreements with BCA, SKDA, AAK and PGK must maintain the following financial ratios:

- Current ratio (CR)* at the minimum of 1 time
- Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2.00 times
- EBITDA/Interest* at the minimum of 2.00 times.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. AAK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, SKDA, AAK dan PGK telah memenuhi seluruh ketentuan dan kewajiban di atas.

PT BCA Finance

Pada tanggal 13 Oktober 2014, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp246.560.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian dua buah kendaraan sebesar Rp308.200.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 13 Oktober 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo terutang dari fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh PGK (2014: Rp205.442.224).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp2.298.894.124.

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp6.654.124.217.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 8 dan 11), jaminan perusahaan dari Perusahaan, jaminan pribadi dari Tandeand Rustandy, pihak berelasi.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,50% pada tahun 2015 (2014: 10,5%).

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. AAK (continued)

As of December 31, 2015, SKDA, AAK and PGK has complied with all of the above covenants.

PT BCA Finance

On October 13, 2014, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp246,560,000 which was used to finance the acquisition of two vehicles amounting to Rp308,200,000. This loan is payable in monthly installments until October 13, 2015. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2015, the outstanding loan from this facility already paid by PGK (2014: Rp205,442,224).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp2,298,894,124.

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp6,000,000,000. This credit facility is available until June 29, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan from this working capital credit facility amounted to Rp6,654,124,217.

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 8 and 11), the corporate guarantee of the Company and the personal guarantee of Tandeand Rustandy, a related party.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 11.50% in 2015 (2014: 10.5%).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Perusahaan dan ANK diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu:

- Current ratio (CR) minimal 1 kali
- Interest Bearing Debt/Equity maksimal 2,00 kali
- EBITDA/Interest minimal 2,00 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan ANK telah memenuhi seluruh ketentuan dan kewajiban di atas.

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

Under the loan agreements with BNI, The Company and ANK must maintain the following financial ratios:

- Current ratio (CR) at the minimum of 1 time
- Debt to Equity Ratio (DER) at the maximum of 2.00 times
- EBITDA/Interest at the minimum of 2.00 times.

As of December 31, 2015, The Company and ANK has complied with all of the above covenants.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Ferro Mas Dinamika (US\$2.588.382 pada tahun 2015 dan US\$2.105.721 pada tahun 2014)	35.706.731.170	26.195.180.737	<i>PT Ferro Mas Dinamika (US\$2,588,382 in 2015 and US\$2,105,721 in 2014)</i>
Zibo Fuxing Ceramic Pigment&Glaze Co., Ltd (US\$357.710 pada tahun 2015 dan US\$373.200 pada tahun 2014)	4.934.609.451	4.642.608.000	<i>Zibo Fuxing Ceramic Pigment&Glaze Co., Ltd (US\$357,710 in 2015 and US\$373,200 in 2014)</i>
PT China Glaze Indonesia (US\$346.745 pada tahun 2015 dan US\$268.443 pada tahun 2014)	4.783.351.143	3.339.433.088	<i>PT China Glaze Indonesia (US\$346,745 in 2015 and US\$268,443 in 2014)</i>
PT Sicer Indonesia (US\$314.081 pada tahun 2015 dan US\$143.496 pada tahun 2014)	4.332.746.020	1.785.087.374	<i>PT Sicer Indonesia (US\$314,081 in 2015 and US\$143,496 in 2014)</i>
Lain-lain (US\$3.334.127 pada tahun 2015 dan US\$2.660.988 pada tahun 2014, masing-masing dibawah Rp4 miliar)	45.994.282.040	33.102.689.824	<i>Others (US\$3,334,127 in 2015 and US\$2,660,988 in 2014, each below Rp4 billion)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Sentosa	7.467.843.137	7.211.476.981	<i>PT Sentosa</i>
CV Sapta Sarana	7.091.196.004	3.689.431.487	<i>CV Sapta Sarana</i>
PT Satyamitra Kemas Lestari	5.669.880.905	6.449.751.055	<i>PT Satyamitra Kemas Lestari</i>
UD Hadi Jaya	5.309.925.571	4.105.727.458	<i>UD Hadi Jaya</i>
PT Supracor Sejahtera	4.498.141.645	2.418.867.880	<i>PT Supracor Sejahtera</i>
CV Watu Nusantara Permai	4.133.529.907	4.742.519.991	<i>CV Watu Nusantara Permai</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp4 miliar)	51.652.182.183	36.451.551.642	<i>Others (each below Rp4 billion)</i>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Euro Eropa		
PT Torrecid Indonesia (Euro241.387 pada tahun 2015 dan Euro277.669 pada tahun 2014)	3.637.620.231	4.201.962.623
Lain-lain (Euro98.322 pada tahun 2015 dan Euro163.772 pada tahun 2014, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.481.686.897	2.478.367.685
Mata uang lainnya	863.597.054	497.575.082
Total utang usaha kepada pihak ketiga	187.557.323.358	141.312.230.907

**14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:
(continued)

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
European euro PT Torrecid Indonesia (Euro241,387 in 2015 and Euro277,669 in 2014)	3.637.620.231	4.201.962.623
Others (Euro98,322 in 2015 and Euro163,772 in 2014, each below Rp1 billion)	1.481.686.897	2.478.367.685
Other currencies	863.597.054	497.575.082
Total trade payables to third parties	187.557.323.358	141.312.230.907

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Kurang dari 31 hari	46.573.950.913	54.039.229.569
31 sampai 60 hari	41.395.392.841	37.727.172.184
61 sampai 90 hari	33.027.969.641	23.220.044.114
Lebih dari 90 hari	66.560.009.963	26.325.785.040
Total utang usaha kepada pihak ketiga	187.557.323.358	141.312.230.907

The aging schedule of trade payables to third parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Less than 31 days	46.573.950.913	54.039.229.569
31 to 60 days	41.395.392.841	37.727.172.184
61 to 90 days	33.027.969.641	23.220.044.114
Over 90 days	66.560.009.963	26.325.785.040
Total trade payables to third parties	187.557.323.358	141.312.230.907

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha pihak ketiga tersebut.

All of the third-party trade payables are unsecured.

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Uang muka penjualan	1.333.841.932	2.670.894.370
Utang kepada kontraktor	654.205.418	666.929.330
Asuransi	468.933.482	370.525.528
Lain-lain	1.102.608.685	366.105.876
Total utang lain-lain	3.559.589.517	4.074.455.104

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Sales advance	1.333.841.932	2.670.894.370
Payable to contractor	654.205.418	666.929.330
Insurance	468.933.482	370.525.528
Others	1.102.608.685	366.105.876
Total other payables	3.559.589.517	4.074.455.104

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Ongkos angkut	52.167.083.846	44.489.408.607
Listrik, air, gas dan telepon	42.118.525.492	43.530.698.787
Jasa profesional	1.505.999.996	1.340.000.000
Bunga	98.228.852	221.396.128
Lain-lain	829.093.866	204.206.285
Total beban akrual	96.718.932.052	89.785.709.807

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accruals for:

Freight
Electricity, water, gas and telephone
Professional fees
Interest
Others
Total accrued expenses

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21.

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Utang pajak penghasilan badan	-	13.161.145.520
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	449.261.206	1.616.068.034
Pasal 23	177.013.359	20.789.324
Pasal 25	-	6.191.768.046
Pasal 26	8.400.005	312.501
Pasal 4 (2)	46.818.262	203.498.297
Pajak pertambahan nilai - neto	6.901.376.935	10.803.046.079
Total utang pajak	7.582.869.767	31.996.627.801

a. Prepaid taxes mainly represent value added tax and income tax article 21.

b. Taxes payable consist of:

Corporate income tax payable
Income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax - net
Total taxes payable

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak - neto adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	95.514.316.424	348.684.411.976
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(88.383.094.295)	(320.695.184.743)
Realisasi keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	(388.314.640)	(4.360.104.044)

Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Deduct income of Subsidiaries before income tax
Realization of gain on intercompany transaction

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2015	2014
Laba komersial Perusahaan sebelum beban pajak	6.742.907.489	23.629.123.189
Beda tetap		
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal		
Representasi dan sumbangan	400.906.275	313.672.803
Kesejahteraan karyawan	124.109.605	208.624.149
Penyusutan	-	48.154.297
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Bunga	(190.419.620)	(205.390.849)
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja	443.636.122	(1.649.433.426)
Penyusutan aset tetap	(580.543.400)	(172.594.690)
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang	(8.124.856)	-
Estimasi penghasilan kena pajak:		
Perusahaan	6.932.471.615	22.172.155.473
Entitas Anak		
PT Arwana Nuansakeramik	40.970.488.407	141.347.014.323
PT Sinar Karya Duta Abadi	27.795.332.058	130.682.326.277
PT Arwana Anugerah Keramik	18.922.470.176	44.836.441.029
PT Primagraha Keramindo	6.599.136.082	8.487.469.182
Total estimasi penghasilan kena pajak	101.219.898.338	347.525.406.284
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	6.932.471.000	22.172.155.000
Entitas Anak		
PT Arwana Nuansakeramik	40.970.488.000	141.347.014.000
PT Sinar Karya Duta Abadi	27.795.332.000	130.682.326.000
PT Arwana Anugerah Keramik	18.922.470.000	44.836.441.000
PT Primagraha Keramindo	6.599.136.000	8.487.469.000
Beban pajak kini		
Perusahaan(*)	1.386.494.200	4.434.431.000
Entitas Anak		
PT Arwana Nuansakeramik	10.242.622.000	35.336.753.500
PT Sinar Karya Duta Abadi	6.948.833.000	32.670.581.500
PT Arwana Anugerah Keramik	4.730.617.500	11.209.110.250
PT Primagraha Keramindo	1.649.784.000	2.121.867.250
Total beban pajak kini	24.958.350.700	85.772.743.500
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 17d)	(653.977.624)	1.031.884.430
Beban pajak - neto	24.304.373.076	86.804.627.930

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

Income before income tax attributable to the Company
Permanent differences
Non-deductible expenses
Representation and donation
Employee benefits in kind
Depreciation
Income already subjected to final tax
Interest
Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Reversal allowance of impairment of receivable
Estimated taxable income:
The Company
Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo
Total estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded-off)
Company
Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo
Current income tax expense
Company(*)
Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo
Total current income tax expense
Deferred tax expense (benefit) (Note 17d)
Income tax expense - net

* pada tahun 2015 dan 2014, dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 17h)

* in 2015 and 2014, computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 17h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Perhitungan beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The computation of the deferred income taxes is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan			<i>Deferred income tax benefit (expense) Company</i>
Pembayaran beban (penyisihan) imbalan kerja	110.909.031	(412.358.357)	<i>Payment of liability (provision) for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(145.135.850)	(43.148.673)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.031.214)	-	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	(36.258.033)	(455.507.030)	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	54.609.195	(145.111.452)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pengurangan atas cadangan penurunan nilai piutang	(13.727.925)	(97.969.028)	<i>Decrease of impairment of receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja	746.433.047	756.729.091	<i>Provision for employee benefits</i>
	787.314.317	513.648.611	
Konsolidasi			<i>Consolidation</i>
Realisasi keuntungan (keuntungan yang belum direalisasi) atas transaksi antar perusahaan	(97.078.660)	(1.090.026.011)	<i>Realization of (unrealized) on intercompany gains transaction</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto (Catatan 17c)	653.977.624	(1.031.884.430)	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 17c)</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain			<i>Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income</i>
Perusahaan	(486.894.791)	(429.725.182)	<i>Company</i>
Entitas anak	(518.294.147)	(983.192.963)	<i>subsidiary</i>
Total	(1.005.188.938)	(1.412.918.145)	Total
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.386.494.200	4.434.431.000	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	10.242.622.000	35.336.753.500	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	6.948.833.000	32.670.581.500	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	4.730.617.500	11.209.110.250	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	1.649.784.000	2.121.867.250	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
Total beban pajak kini	24.958.350.700	85.772.743.500	<i>Total current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	-	273.368.277	<i>Article 22</i>
Pasal 23	28.956.904	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.861.167.690	3.836.990.675	<i>Article 25</i>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	2.053.114.702	2.305.017.630	Article 22
Pasal 23	59.996.054	7.861.733	Article 23
Pasal 25	42.625.025.980	66.188.359.665	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	46.628.261.330	72.611.597.980	Total prepayments of income tax
Utang (klaim) pajak penghasilan badan			Corporate income tax (refund) payable
Perusahaan	(503.630.394)	324.072.048	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	(7.812.299.481)	1.259.204.359	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	(10.614.265.563)	1.086.666.015	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Anugerah Keramik	(2.231.003.241)	9.588.112.965	PT Arwana Anugerah Keramik
PT Primagraha Keramindo	(499.711.951)	903.090.133	PT Primagraha Keramindo
Total utang pajak penghasilan (tagihan atas kelebihan bayar pajak) badan	(21.660.910.630)	13.161.145.520	Total corporate income tax payable (claim for tax refund)

Saldo tagihan atas kelebihan bayar pajak badan disajikan pada aset tidak lancar lain-lain (Catatan 12).

Balance claim for corporate income tax refund is included on other non-current assets (Notes 12).

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2014 Annual Tax Returns (SPT) in accordance with the income tax estimation above. For the year ended December 31, 2015, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	1.719.491.224	2.095.476.984	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	11.763.590	13.794.804	Allowance for impairment of receivables
	1.731.254.814	2.109.271.788	
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	6.713.402.310	6.485.263.410	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	-	13.727.925	Allowance for impairment of receivables
	6.713.402.310	6.498.991.335	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2015	2014	
Konsolidasi			Consolidation
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	-	97.078.660	Unrealized gains on intercompany transactions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan			Deferred tax liability Company
Penyusutan aset tetap	990.609.298	845.473.448	Depreciation of fixed assets
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	551.365.697	605.974.892	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto Perusahaan	740.645.516	1.263.798.340	Deferred tax assets - net Company
Entitas Anak	6.162.036.613	5.893.016.443	Subsidiaries
Konsolidasi	-	97.078.660	Consolidation
	6.902.682.129	7.253.893.443	

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - neto adalah sebagai berikut:

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	95.514.316.424	348.684.411.976	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	23.878.579.106	87.171.102.493	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	83.649.065	91.265.100	Effect of permanent differences Company
Entitas Anak	688.768.486	650.868.087	Subsidiaries
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(346.623.581)	(1.108.607.750)	Effect of 5% tax incentive to the Company
Beban pajak - neto	24.304.373.076	86.804.627.930	Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan surat keterangan No. OPR-017/AJK/012016 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (biro administrasi efek) tanggal 11 Januari 2016, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015.

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas kredit investasi	10.384.615.382	15.000.000.000
Total utang bank	10.384.615.382	15.000.000.000
Utang kepada pemasok	141.218.741.549	18.950.515.921
Total utang jangka panjang	151.603.356.931	33.950.515.921

17. TAXATION (continued)

- h. Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

The above-mentioned requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2015, based on notification letter No. OPR-017/AJK/012016 dated January 11, 2016 issued by PT Adimitra Transferindo (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 current income tax expense.

18. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts are liabilities to third parties and consist of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk
Investment credit facility
Total bank loans
Due to suppliers
Total long-term debts

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	6.923.076.924	15.000.000.000
Utang kepada pemasok	141.218.741.549	18.950.515.921
Total	148.141.818.473	33.950.515.921
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.461.538.458	-

Bunga tahunan yang dikenakan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	10,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,50%	10,50%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp95.000.000.000 yang telah diterima SKDA pada tanggal 8 November 2010. Pinjaman dari fasilitas ini telah diangsur secara triwulanan mulai tanggal 8 Februari 2011 sampai dengan 8 November 2014. Pinjaman dari BCA tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp50.000.000.000, persediaan senilai Rp20.000.000.000 dan aset tetap milik SKDA senilai Rp130.500.000.000 (Catatan 6, 8 dan 11).

Selama tahun 2014 SKDA telah melakukan pelunasan cicilan pokok sebesar Rp6.250.000.000.

SKDA juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar US\$1.500.000 dari BCA. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 fasilitas tersebut belum digunakan.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Long-term debts are liabilities to third parties and consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	6.923.076.924	15.000.000.000
Utang kepada pemasok	141.218.741.549	18.950.515.921
Total	148.141.818.473	33.950.515.921
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.461.538.458	-

Interest rates per annum on the long-term bank loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	10,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,50%	10,50%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp95,000,000,000, which were received by SKDA on November 8, 2010. The loan had been paid in quarterly installments starting from February 8, 2011 to November 8, 2014. The loan was collateralized by SKDA's trade receivables amounting to Rp50,000,000,000, inventories amounting to Rp20,000,000,000 and fixed assets amounting to Rp130,500,000,000 (Notes 6, 8 and 11).

During 2014, SKDA had fully paid the outstanding balance of the loan installments totaling Rp6,250,000,000.

SKDA also obtained a Letter of Credit (L/C) facility amounting to US\$1,500,000 from BCA. This facility has been extended to March, 2017. As of December 31, 2015, the facility has not been used.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

1. SKDA (lanjutan)

SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Euro8.100.000 untuk membiayai pembelian mesin pabrik di Mojokerto. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung dari tanggal penarikan fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2015, suku bunga atas fasilitas ini sebesar 11,00% per tahun.

Pada tahun 2015 fasilitas kredit ini belum digunakan.

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp130.000.000.000. Pada bulan Juli 2013, AAK melakukan penarikan sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan triwulanan yang dimulai sejak bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Oktober 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA, dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 8 dan 11).

Selama tahun 2015 AAK telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp4.615.384.618.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.384.615.382 dan 15.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA, SKDA dan AAK diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain menjaga rasio-rasio keuangan tertentu:

- (1) *Current ratio* (CR) minimal 1 kali
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,00 kali
- (3) *EBITDA*/(bunga+pokok) minimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SKDA dan AAK telah memenuhi kewajibannya dan ketentuan di atas.

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

1. SKDA (continued)

SKDA also obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Euro8,100,000 to finance the purchase of machineries on plant in Mojokerto. The duration of this facility is for 5 years from the withdrawal of this facility. As of December 31, 2015, the interest rate for this facility is amounting to 11.00% per year.

In 2015, this credit facility still unused.

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp130,000,000,000. In July 2013, AAK withdraw the loan amounted to Rp30,000,000,000. The loan is payable in quarterly installments starting from January 2014 until October 2018.

The loan is collateralized by SKDA's trade receivables, land, building, machineries and inventory, and AAK's land, building and machineries (Notes 6, 8 and 11).

During 2015, AAK had paid the loan installments totaling Rp4,615,384,618.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the loan amounted to Rp10,384,615,382 and Rp15,000,000,000, respectively.

Under the loan agreement with BCA, SKDA and AAK must comply with several covenants and requirements, such as maintaining the following financial ratios:

- (1) *Current ratio* (CR) at the minimum of 1 time
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) at the maximum of 2.00 times
- (3) *EBITDA*/(interest+principal) at the minimum of 1.5 times.

As of December 31, 2015, SKDA and AAK are already comply with the above covenants.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Kepada Pemasok

Utang kepada pemasok terutama merupakan utang kepada Sacmi Hong Kong, dan B&T Group S.p.A atas pembelian mesin dan peralatan milik SKDA dan AAK, yang dibiayai dengan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* yang diperoleh dari BNI.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 25 Februari 2016 untuk tahun 2015 dan bertanggal 5 Januari 2015 untuk tahun 2014 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Biaya jasa kini	3.683.793.999	3.975.612.590
Biaya bunga	2.917.448.755	3.375.513.738
Efek pembatasan/penyelesaian rugi/(laba)	-	(4.882.235.439)
Beban imbalan kerja	6.601.242.754	2.468.890.889

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	34.322.926.514	38.597.116.157
Penyisihan selama tahun berjalan	6.601.242.754	2.468.890.889
Pembayaran imbalan kerja	(3.171.874.443)	(1.091.407.953)
Penghasilan komprehensif lain	(4.020.755.751)	(5.651.672.579)
Saldo akhir tahun	33.731.539.074	34.322.926.514

18. LONG-TERM DEBTS (continued)

Due to Suppliers

The amounts due to suppliers mainly represent the payable to Sacmi Hong Kong, and B&T Group S.p.A for the acquisition cost of machinery and equipment of SKDA and AAK, financed by Letter of Credit (L/C) facility obtained from BNI.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated February 25, 2016 for 2015 and dated January 5, 2015 for 2014 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Biaya jasa kini	3.683.793.999	3.975.612.590
Biaya bunga	2.917.448.755	3.375.513.738
Efek pembatasan/penyelesaian rugi/(laba)	-	(4.882.235.439)
Beban imbalan kerja	6.601.242.754	2.468.890.889

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Saldo awal tahun	34.322.926.514	38.597.116.157
Penyisihan selama tahun berjalan	6.601.242.754	2.468.890.889
Pembayaran imbalan kerja	(3.171.874.443)	(1.091.407.953)
Penghasilan komprehensif lain	(4.020.755.751)	(5.651.672.579)
Saldo akhir tahun	33.731.539.074	34.322.926.514

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	4.141.705.502	9.793.378.081	Balance at beginning of year
Laba (rugi) dari manfaat aktuarial	(4.020.755.751)	(5.651.672.579)	Actuarial (Gain) Loss on benefits
Saldo akhir tahun	120.949.751	4.141.705.502	Balance at end year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss (gain) recorded in other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Saldo awal tahun	34.322.926.514	38.597.116.157	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	3.683.793.999	3.975.612.590	Current service cost
Beban bunga	2.917.448.755	3.375.513.738	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:			Actuarial gain (loss) on benefit obligation:
Penyesuaian historis	2.018.450.786	5.758.318.385	Experience adjustment
Perubahan asumsi finansial	(6.039.206.537)	(11.409.990.964)	Change in financial assumption
Rencana pembatasan/penyelesaian	-	(4.882.235.439)	Effect of curtailment/settlement (gain)/loss
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.171.874.443)	(1.091.407.953)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	33.731.539.074	34.322.926.514	Balance at end of the year

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2015 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2015 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	33.731.539.074	34.322.926.514	38.597.116.157	39.531.294.426	25.913.449.695	Present value of defined benefits obligation Adjustments arising from the liabilities program
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	2.018.450.786	5.758.318.385	7.374.194.512	1.931.562.314	(372.450.419)	

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2015 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015</u>	
	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation</u>	<u>Biaya jasa kini/ Current service cost</u>	
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	30.674.996.312	3.308.436.283	<i>Increase in interest rate by 1%</i>
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	37.300.939.880	4.133.644.230	<i>Decrease in interest rate by 1%</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	37.355.622.386	4.140.134.024	<i>Increase in salary increment rate by 1%</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	30.583.659.132	3.297.903.421	<i>Decrease in salary increment rate by 1%</i>

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2015:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
1 tahun	3.429.102.911	<i>Within one year</i>
2 - 5 tahun	3.827.781.370	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	26.474.654.793	<i>More than 5 years</i>
Total	<u>33.731.539.074</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

- Tingkat diskonto: 9,1% per tahun pada tahun 2015 dan 8,5% per tahun pada tahun 2014
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - III (2011)
- Tingkat kenaikan gaji: 6% dan 7% per tahun masing-masing pada tahun 2015 dan 2014
- Usia pensiun: 55 tahun
- *Discount rate: 9.1% per annum in 2015 and 8.5% per annum in 2014*
- *Mortality rate: using Indonesia - III (2011)*
- *Salary increment rate: 6% and 7% per annum in 2015 and 2014, respectively*
- *Retirement age: 55 years*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
PT Primagraha Keramindo	13.393.793.059	11.960.476.433
PT Sinar Karya Duta Abadi	505.052.032	475.643.274
PT Arwana Nuansakeramik	279.078.057	324.119.177
PT Arwana Anugerah Keramik	125.636.282	112.244.874
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	14.303.559.430	12.872.483.758

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik*

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp1.505.575.672 pada tahun 2015 (2014: Rp2.502.819.533).

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp1,505,575,672 in 2015 (2014: Rp2,502,819,533).

ANK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali sejumlah Rp74.500.000 pada tahun 2015.

ANK paid cash dividends to non-controlling interests totaling Rp74,500,000 in 2015.

ANK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali sejumlah Rp447.500.000 pada tahun 2014.

ANK and PGK paid cash dividends to non-controlling interests totaling Rp447,500,000 in 2014.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	Stockholders
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036	1.800.000.000	24,52%	22.500.000.000	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036</i>
PT Suprakreasi Eradinamika	1.025.450.000	13,97	12.818.125.000	<i>PT Suprakreasi Eradinamika</i>
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client 2023904000	704.897.500	9,60	8.811.218.750	<i>Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client 2023904000</i>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	Stockholders
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.808.255.576	51,91	47.603.194.700	Public (each below 5% ownership)
Total	7.338.603.076	100,00	91.732.538.450	Total
Saham treasuri	2.827.900		35.348.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total
31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Amount	Stockholders
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036	1.800.000.000	24,52%	22.500.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena - 2023904036
PT Suprakreasi Eradinamika	1.023.150.000	13,94	12.789.375.000	PT Suprakreasi Eradinamika
UBS AG, Singapura - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	720.000.000	9,81	9.000.000.000	UBS AG, Singapore - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client 2023904000	482.132.100	6,57	6.026.651.250	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client 2023904000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.316.148.876	45,16	41.451.860.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.341.430.976	100,00	91.767.887.200	Total

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui surat no. 0460/VIII/ACM/2015 tanggal 26 Agustus 2015 dan melalui surat no. 0576/ACM/CS/XI/2015 tanggal 27 Nopember 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000,- dan Rp16.000.000.000,- dan telah disetujui oleh OJK melalui surat no. S-650/PM.222/2015 tanggal 14 September 2015. Selanjutnya Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp18.000.000.000,- dan Rp16.000.000.000,- melalui surat

In 2015, the Company, through letter no.0460/VIII/ACM/2015 dated August 26, 2015 and through letter no.0576/ACM/CS/XI/2015 dated November 27, 2015, applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) for Rp18,000,000,000,- and Rp16,000,000,000,- and has been approved by the OJK through letter no.S-650/PM.222/2015 dated September 14, 2015. Furthermore, the Company submitted a disclosure to the Indonesia Stock Exchange in regards with the share repurchase plan that has been issued and listed on the Stock Exchange amounting to Rp18,000,000,000,- and Rp16,000,000,000,- through letter no.0460/VIII/ACM/2015 dated August 26, 2015 and no.0576/ACM/CS/XI/2015 dated November 27, 2015. The buy-back was done in a

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

no.0460/VIII/ACM/2015 tanggal 26 Agustus 2015 dan 0576/ACM/CS/XI/2015 tanggal 27 Nopember 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, dari tanggal 26 Agustus 2015 hingga 26 Nopember 2015 dan dari tanggal 27 Nopember hingga 27 Februari 2016 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Total saham yang dibeli adalah sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.264.458.800. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp3.161.149, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp1.267.619.949.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960
Total	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:	
Penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285
Penawaran umum terbatas pada tahun 2002	2.346.528.180
Total biaya emisi	4.271.464.465
Neto	401.985.495
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)
Neto, pada tanggal 31 Desember 2015	232.182.177

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

21. CAPITAL STOCK (continued)

period of 3 months, from August 26, 2015 until November 26, 2015 and from November 27, 2015 until February 27, 2016 and was performed in several transactions.

The total shares purchased were 2,827,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp 1,264,458,800. The commission paid for this transaction was Rp 3,161,149, resulting in the total funds paid to be Rp 1,267,619,949.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	Total
Shares issuance costs on:	
Initial public offering in 2001	
Rights issue in 2002	
Total shares issuance costs	
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Net, as of December 31, 2015	Net

In the stockholders' extraordinary meeting the minutes of which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp88.097.171.712. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2015.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp16 per saham atau sebesar Rp117.462.895.616. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2014.

23. CASH DIVIDEND

In the stockholders' annual general meeting held on May 28, 2015, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp12 per share or totaling Rp88,097,171,712. The Company paid the cash dividend in June 2015.

In the stockholders' annual general meeting held on March 14, 2014, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp16 per share or totaling Rp117,462,895,616. The Company paid the cash dividend in June 2014.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
Penjualan			<i>Sales</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	1.184.110.395.717	1.492.436.860.327	<i>Related parties (Note 29)</i>
Pihak ketiga	109.634.735.846	126.706.423.455	<i>Third parties</i>
Total penjualan kotor	1.293.745.131.563	1.619.143.283.782	<i>Total gross sales</i>
Potongan dan retur penjualan	(1.818.747.092)	(9.384.606.095)	<i>Sales returns and discounts</i>
Penjualan neto	1.291.926.384.471	1.609.758.677.687	<i>Net sales</i>

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp957.978.755.214 dan Rp1.242.274.780.682 merupakan 74,15% dan 77,17% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 29). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2015 dan 2014.

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp957,978,755,214 and Rp1,242,274,780,682 representing 74.15% and 77.17% of the consolidated net sales in 2015 and 2014, respectively (Note 29). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2015 and 2014.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
Bahan baku yang digunakan	310.348.128.342	357.061.473.431
Upah buruh langsung	34.226.894.158	33.329.502.984
Beban pabrikasi	686.982.992.418	703.011.889.278
Total beban produksi	1.031.558.014.918	1.093.402.865.693
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	3.840.112.320	3.696.651.976
Akhir tahun	(4.148.577.687)	(3.840.112.320)
Beban pokok produksi	1.031.249.549.551	1.093.259.405.349
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	16.131.420.505	10.478.072.764
Akhir tahun	(43.542.911.892)	(16.131.420.505)
Beban pokok penjualan	1.003.838.058.164	1.087.606.057.608

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
			<i>Raw materials used</i>
			<i>Direct labor</i>
			<i>Manufacturing overhead</i>
			<i>Total production cost</i>
			<i>Work in process</i>
			<i>At beginning of year</i>
			<i>At end of year</i>
			<i>Cost of goods manufactured</i>
			<i>Finished goods</i>
			<i>At beginning of year</i>
			<i>At end of year</i>
			<i>Cost of goods sold</i>

In 2015 and 2014, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2015	2014
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	115.319.659.439	116.128.225.830
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.981.099.041	7.926.115.347
Komisi penjualan	5.040.994.861	2.569.249.716
Promosi dan iklan	2.497.595.738	2.055.589.315
Transportasi	1.591.697.848	2.688.883.184
Perlengkapan kantor	600.987.351	451.154.142
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	586.408.818	557.177.398
Sumbangan dan representasi	409.269.972	690.027.110
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.685.330.977	1.479.841.770
Total	137.713.044.045	134.546.263.812

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	<i>Selling expenses</i>
	<i>Transportation and loading</i>
	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
	<i>Sales commission</i>
	<i>Promotion and advertising</i>
	<i>Transportation</i>
	<i>Office supplies</i>
	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	<i>Donations and representation</i>
	<i>Others</i>
	<i>(each below Rp500,000,000)</i>
	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM
DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	26.616.621.739	22.184.373.473	Salaries, wages and employee benefits
Sumbangan dan representasi	3.070.169.240	4.021.959.424	Donations and representation
Jasa profesional	2.933.292.804	3.493.513.458	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.083.733.525	2.157.435.930	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perlengkapan kantor	1.939.170.115	2.557.272.026	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	1.080.425.519	2.596.477.898	Travelling and transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	589.130.914	306.045.495	Repairs and maintenance
Listrik dan air	542.297.218	504.525.917	Electricity and water
Telekomunikasi	316.271.861	510.793.294	Telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.635.706.295	1.665.389.089	Others (each below Rp500,000,000)
Total	40.806.819.230	39.997.786.004	Total
Total beban usaha	178.519.863.275	174.544.049.816	Total operating expenses

27. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN KEUANGAN

27. OTHER EXPENSES - FINANCE COSTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2015	2014	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
Utang bank	6.668.271.174	2.667.737.969	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	1.676.763.822	Consumer financing payable
Beban administrasi bank	1.816.637.848	1.423.708.190	Bank administration charges
Total beban lain-lain - beban keuangan	8.484.909.022	5.768.209.981	Total other expenses - finance costs

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)

	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	69.781.900.528
Total rata-rata tertimbang saham	7.341.430.976
Laba bersih per saham	9,51

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2014</u>	
	259.514.561.460	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
	7.341.430.976	<i>Weighted-average number of shares</i>
	35,35	<i>Earnings per share</i>

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	957.978.755.214	1.242.274.780.682
PT Catur Logamindo Sentosa	102.241.163.846	70.502.102.281
PT Catur Hasil Sentosa	71.345.818.194	72.837.420.989
PT Caturadiluhur Sentosa	52.544.658.463	106.822.556.375
Total penjualan	<u>1.184.110.395.717</u>	<u>1.492.436.860.327</u>

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which are categorized as other related parties, the details of which follow:

	<u>Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales</u>		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
			Other related parties
	74,15%	77,17%	<i>PT Catur Sentosa Adiprana Tbk</i>
	7,91	4,38	<i>PT Catur Logamindo Sentosa</i>
	5,52	4,52	<i>PT Catur Hasil Sentosa</i>
	4,07	6,64	<i>PT Caturadiluhur Sentosa</i>
Total penjualan	<u>91,65%</u>	<u>92,71%</u>	Total sales

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp397.467.569.273 pada tahun 2015 (2014: Rp372.846.558.039), yang pada tanggal 31 Desember 2015 mencerminkan 27,78% (2014: 29,61%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp397,467,569,273 in 2015 (2014: Rp372,846,558,039), which represent 27.78% in 2015 (2014: 29.61%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	5.104.533.709	47.235.005.563
Piutang usaha	411.567.733.678	390.137.828.432
Piutang lain-lain	2.358.443.609	2.718.918.458
Total	419.030.710.996	440.091.752.453
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	442.492.280	736.280.280
Total	419.473.203.276	440.828.032.733
Liabilitas Keuangan Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang jangka pendek		
Utang bank	55.297.387.699	14.347.966.709
Utang pembiayaan konsumen	-	205.442.224
Utang usaha kepada pihak ketiga	187.557.323.358	141.312.230.907
Utang lain-lain	3.559.589.517	4.074.455.104
Beban akrual	96.718.932.052	89.785.709.807
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	6.923.076.924	15.000.000.000
Utang kepada pemasok	141.218.741.549	18.950.515.921
Total	491.275.051.099	283.676.320.672
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	3.461.538.458	-
Total	494.736.589.557	283.676.320.672

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

Current Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total
Non-current Financial Assets
Loans and receivables
Other non-current assets-security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Due to suppliers
Total
Non-current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits and long-term debts - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debts - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2015/ December 31, 2015	29 Februari 2016/ February 29, 2016
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 75.915	1.047.247.425	1.016.881.425
	Euro 76.568	1.153.854.875	1.121.525.569
Total aset		2.201.102.300	2.138.406.994
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 6.941.045	95.751.715.775	92.975.297.775
	Euro 339.709	5.119.304.225	4.975.868.894
	SIN\$ 54.746	533.838.648	519.682.427
	JPY 2.879.388	329.759.607	340.193.645
Beban akrual	US\$ 2.059.276	28.407.712.420	27.584.002.020
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - utang kepada pemasok	Euro 8.362.198	126.015.606.146	122.484.835.284
	US\$ 400.500	5.524.897.500	5.364.697.500
	SIN\$ 1.363.500	13.295.747.565	12.943.173.735
Total liabilitas		274.978.581.886	267.187.751.280
Liabilitas neto		272.777.479.586	265.049.344.286

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2015	29 Februari/ February 29, 2016	Foreign Currency
Euro (Euro1)	15.070	14.647	Euro (Euro1)
Dolar A.S. (US\$1)	13.795	13.395	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SIN\$)	9.751	9.493	Singapore dollar (SIN\$)
Yen Jepang (JP¥1)	115	118	Japanese yen (JP¥1)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 29 Februari 2016, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp7,7 miliar.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2015 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 29, 2016, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp7.7 billion.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	<u>Bruto/Gross (*)</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank	4.817.854.156
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	397.467.569.273
Pihak ketiga	14.100.164.405
Piutang lain-lain	2.358.443.609
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	442.492.280
Total	<u>419.186.523.723</u>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga/ Interest expense	Nilai tercatat pada tanggal/ Carrying value as of 31 Desember/ December 2015
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loans	55.297.387.699	-	-	-	-	-	55.297.387.699
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	187.557.323.358	-	-	-	-	-	187.557.323.358
Utang lain-lain/Other payables	3.559.589.517	-	-	-	-	-	3.559.589.517
Beban akrual/Accrued expenses	96.718.932.052	-	-	-	-	-	96.718.932.052
Utang jangka panjang/Long-term debts							
Utang bank/Bank loans	7.207.848.559	3.509.603.362	-	-	-	(332.836.539)	10.384.615.382
Utang kepada pemasok/Due to suppliers	141.218.741.549	-	-	-	-	-	141.218.741.549
Total/Total	491.559.822.734	3.509.603.362	-	-	-	(332.836.539)	494.736.589.557

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk (continued)

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2015, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 31 Desember 2015.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2015, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.50 as of December 31, 2015.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	55.297.387.699
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	10.384.615.382
Total Liabilitas	65.682.003.081
Total Ekuitas	894.728.477.056
Rasio utang terhadap ekuitas	0,07

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

As of December 31, 2015, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

ii. Capital management (continued)

Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term debts:
Bank loans
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Total Liabilities
Total Equity
Debt-to-equity ratio

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	38.544.363.834	1.246.061.918.349	-	1.284.606.282.183	External sales
Penjualan antar segmen	1.219.011.141.492	209.454.336	(1.211.900.493.540)	7.320.102.288	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.257.555.505.326	1.246.271.372.685	(1.211.900.493.540)	1.291.926.384.471	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	260.530.683.051	27.767.097.592	(209.454.336)	288.088.326.307	Segment income - gross profit
Beban usaha	(160.002.654.078)	(21.904.431.655)	3.387.222.458	(178.519.863.275)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(6.971.148.169)	2.962.710.353	(3.177.768.122)	(7.186.205.938)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	93.556.880.804	8.825.376.290	-	102.382.257.094	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.616.797.613	170.739	-	1.616.968.352	Finance income
Beban keuangan	(5.094.614.096)	(3.390.294.926)	-	(8.484.909.022)	Finance costs
Beban pajak - neto	(22.745.980.040)	(1.558.393.036)	-	(24.304.373.076)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	67.333.084.281	3.876.859.067	-	71.209.943.348	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.797.899.196	217.667.617	-	3.015.566.813	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.130.983.477	4.094.526.684	-	74.225.510.161	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	2.323.009.013.899	418.127.431.504	(1.310.356.969.949)	1.430.779.475.454	Segment assets
Liabilitas segmen	578.126.735.492	379.859.451.333	(421.935.188.427)	536.050.998.398	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	225.618.374.175	199.730.133	-	225.818.104.308	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	74.809.214.737	902.362.278	-	75.711.577.015	Depreciation and amortization expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	38.881.102.719	1.570.877.574.968	-	1.609.758.677.687	External sales
Penjualan antar segmen	1.549.774.174.864	-	(1.549.774.174.864)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	1.588.655.277.583	1.570.877.574.968	(1.549.774.174.864)	1.609.758.677.687	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	496.735.516.154	25.805.418.578	(388.314.653)	522.152.620.079	Segment income - gross profit
Beban usaha	(158.393.468.204)	(16.150.897.183)	-	(174.544.365.387)	Operating expenses
Lain-lain - neto	4.145.166.209	377.770.447	-	4.522.936.656	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	342.487.214.159	10.032.291.842	(388.314.653)	352.131.191.348	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.321.016.303	414.306	-	2.321.430.609	Finance income
Beban keuangan	(4.000.370.934)	(1.767.839.047)	-	(5.768.209.981)	Finance costs
Beban pajak - neto	(84.652.002.209)	(2.249.704.384)	97.078.663	(86.804.627.930)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	256.155.857.319	6.015.162.717	(291.235.990)	261.879.784.046	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.853.259.672	385.494.762	-	4.238.754.434	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	260.009.116.991	6.400.657.479	(291.235.990)	266.118.538.480	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	1.982.821.792.315	400.561.838.597	(1.123.445.497.369)	1.259.938.133.543	Segment assets
Liabilitas segmen	416.160.460.775	366.388.385.109	(432.552.970.897)	349.995.874.987	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	121.966.909.128	631.731.440	-	122.598.640.568	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	71.420.901.022	885.677.594	-	72.306.578.616	Depreciation and amortization expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment is as followed:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.053.670.106.688	810.174.224.742	(1.021.337.194.334)	842.507.137.096	Java
Luar Jawa	203.885.398.638	436.097.147.943	(190.563.299.206)	449.419.247.375	Outside Java
Total	1.257.555.505.326	1.246.271.372.685	(1.211.900.493.540)	1.291.926.384.471	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Penjualan segmen (penjualan neto):
(lanjutan)

a. Segment revenue (net sales): (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	1.347.967.084.167	1.054.031.368.814	(1.324.648.415.734)	1.077.350.037.247	Jawa
Luar Jawa	240.688.193.416	516.846.206.154	(225.125.759.130)	532.408.640.440	Outside Java
Total	1.588.655.277.583	1.570.877.574.968	(1.549.774.174.864)	1.609.758.677.687	Total

b. Aset segmen:

b. Segment assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2015					December 31, 2015
Jawa Barat	1.320.719.737.131	418.127.431.504	(1.310.356.969.949)	428.490.198.686	West Java
Jawa Timur	747.264.062.834	-	-	747.264.062.834	East Java
Sumatra Selatan	255.025.213.934	-	-	255.025.213.934	South Sumatra
Total aset segmen	2.323.009.013.899	418.127.431.504	(1.310.356.969.949)	1.430.779.475.454	Total segment assets
31 Desember 2014					December 31, 2014
Jawa Barat	989.377.365.340	400.561.838.597	(1.123.445.497.369)	266.493.706.568	West Java
Jawa Timur	731.713.241.950	-	-	731.713.241.950	East Java
Sumatra Selatan	261.731.185.025	-	-	261.731.185.025	South Sumatra
Total aset segmen	1.982.821.792.315	400.561.838.597	(1.123.445.497.369)	1.259.938.133.543	Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Total Segment	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Jawa Barat	5.872.523.336	199.730.133	6.072.253.469	West Java
Jawa Timur	217.482.017.288	-	217.482.017.288	East Java
Sumatra Selatan	2.263.833.551	-	2.263.833.551	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	225.618.374.175	199.730.133	225.818.104.308	Total acquisitions of fixed assets
31 Desember 2014				December 31, 2014
Jawa Barat	22.562.871.275	631.731.440	23.194.602.715	West Java
Jawa Timur	74.304.777.343	-	74.304.777.343	East Java
Sumatra Selatan	25.099.260.510	-	25.099.260.510	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	121.966.909.128	631.731.440	122.598.640.568	Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan dan SKDA menandatangani perjanjian utang piutang dengan AAK, dimana Perusahaan dan SKDA akan memberikan pinjaman dengan total nilai yang tidak melebihi Rp180.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik AAK di Palembang. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan 23 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang Perusahaan dan SKDA serta utang terkait yang dicatat AAK masing-masing sebesar Rp69.503.580.500 dan Rp81.663.375.000, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2013, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp20.000.000 untuk dua tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa AAK, masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp11.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2013, AAK dan ANK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp126.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014, saldo biaya sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp20.000.000 dan Rp20.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2013, PGK dan SKDA menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA masing-masing sebesar Rp39.000.000 dan Rp23.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On December 23, 2013, the Company and SKDA entered into a loan agreement with AAK to grant AAK loans totaling Rp180,000,000,000 which will be used to finance the construction of AAK's factory located in Palembang. The loans are non-interest bearing and will mature in 60 months from the date of the agreement until December 23, 2018.

As of December 31, 2015 and 2014, the loans receivable of the Company and SKDA and the corresponding loans payable of AAK amounting to Rp69,503,580,500 and Rp81,663,375,000, respectively, were eliminated in the consolidated statements of financial position.

- b. On August 1, 2013, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp20,000,000 covering two years. PGK's rent expense and AAK's rent income amounting to Rp20,000,000 and Rp11,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.
- c. On January 4, 2013, AAK and ANK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp126,000,000 covering six years. AAK's rent expense and ANK's rent income amounting to Rp20,000,000 and Rp20,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.
- d. On January 4, 2013, PGK and SKDA entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp39,000,000 and Rp23,000,000 as of December 31, in 2015 and 2014 respectively, were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK dan SKDA masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK dan SKDA, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- f. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2016.
- g. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Karda Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 15 November 2011 sampai dengan tanggal 15 November 2016.
- h. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 1 Januari 2017.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2015	2014
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang kepada pemasok dan utang lain-lain	141.218.741.549	19.617.445.251
Utang pembiayaan konsumen	-	246.560.000
Penggunaan uang muka pembelian aset tetap	2.603.689.455	15.845.621.750
Pengurangan aset tetap dengan mendebit utang kepada pemasok	-	12.416.626.998
Pengurangan aset tetap dengan mendebit aset tidak lancar lain-lain	-	5.906.276.643

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. On January 1, 2001, each of the Company, ANK and SKDA entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's and SKDA's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2018.
- f. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from December 1, 2011 until December 1, 2016.
- g. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Karda Sentosa as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from November 15, 2011 until November 15, 2016.
- h. On December 13, 2011, PGK appointed PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from January 1, 2012 until January 1, 2017.

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Acquisition of fixed assets credited to:
Due to supplier and other payables
Consumer financing payable
Application of advances against the billing for purchase of fixed assets
Deduction of fixed assets debited to due to suppliers
Deduction of fixed assets debited to other non-current assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 27 Januari 2016, AAK memperoleh perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman ini sampai dengan tanggal 19 Januari 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun (Catatan 13).

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2016:

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaiannya melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- c. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif.

35. SUBSEQUENT EVENTS

On January 27, 2016, AAK obtained extension of working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The extension of maturity date of the loan is on January 19, 2017. The loan bore interest at the annual rate of 10.75% per year (Notes 13).

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2016:

- a. Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to financial statements and identification of significant accounting policies
- b. Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization. The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.
- c. Amendment to PSAK 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions. PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.

- d. PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi:
- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
 - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.
- e. PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memaknai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- f. PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- g. PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- d. *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments. The improvement clarifies that:*
- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
 - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*
- e. *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- f. *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- g. *PSAK 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and for the
Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- h. PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- i. PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.
- j. PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- h. PSAK 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarify the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.
- i. PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.
- j. PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.